

ABSTRAK

STRUKTUR KOMUNITAS MOLUSKA DI ZONA INTERTIDAL PANTAI TIRTAYASA, KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR, BANDAR LAMPUNG

Oleh

SILKE TRIAS

Pantai Tirtayasa merupakan salah satu objek wisata pantai yang berada di Kota Bandar Lampung yang berada di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur. Perairan pantai Tirtayasa memiliki potensi pariwisata cukup tinggi dengan keindahan alam yang menarik. Penurunan kualitas perairan akibat meningkatnya aktivitas masyarakat serta adanya masukan limbah domestik di sekitar perairan Pantai Tirtayasa berdampak terhadap perubahan kondisi fisik, kimia, dan biologis perairan. Salah satu organisme yang populasinya dipengaruhi oleh kondisi fisika dan kimia perairan adalah moluska, sehingga struktur komunitas moluska dapat digunakan untuk menentukan kualitas perairan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis struktur komunitas moluska serta menganalisis pengaruh kualitas air terhadap komunitas moluska di zona intertidal Pantai Tirtayasa, Kecamatan Teluk Betung Timur, Lampung. Penentuan lokasi (stasiun) dan titik pengamatan dalam penelitian dilakukan dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Moluska yang didapat di perairan Pantai Tirtayasa terdiri dari 2 kelas yaitu gastropoda dan bivalvia. Jenis yang mendominasi pada ketiga stasiun penelitian adalah kelas gastropoda dengan 8 spesies, dan spesies yang paling dominan yaitu *Cerithium kobelti*. Parameter yang sangat berpengaruh terhadap kelimpahan moluska pada stasiun 1 yaitu pH, stasiun 2 yaitu parameter kedalaman, kecerahan, dan salinitas, dan stasiun 3 yaitu TSS dan suhu.

Kata kunci: Moluska, Struktur Komunitas, Kelimpahan

ABSTRACT

THE COMMUNITY STRUCTURE OF MOLLUSCA IN THE INTERTIDAL ZONE OF TIRTAYASA BEACH, TELUK BETUNG TIMUR DISTRICT, BANDAR LAMPUNG

By

SILKE TRIAS

Tirtayasa Beach is one of the beach tourist destination in Bandar Lampung City, located in Way Tataan Village, East Teluk Betung District. The waters of Tirtayasa beach have quite high tourism potential with natural beauty. The decline in water quality due to increased community activity and the input of domestic waste around the waters of Tirtayasa Beach has an impact on changes in the physical, chemical, and biological conditions of the waters. One of the organisms whose population is influenced by the physical and chemical conditions of water is molluscs, so the structure of the mollusc community can be used to determine the quality of these waters. The aims of this research was to analyze the structure of mollusc communities and analyze the influence of water quality on mollusc communities in the intertidal zone of Tirtayasa Beach, East Teluk Betung District, Lampung. Determining the location (stations) and observation points in the research was carried out by applying the purposive sampling method. The mollusc found in the waters of Tirtayasa Beach consisted of 2 classes, namely gastropoda and bivalves. The type that dominates at the three research stations is the gastropod class with 8 species, and the most dominant species was *Cerithium kobelti*. The parameter that greatly influenced the abundance of molluscs at station 1 was pH, station 2 was the parameters of depth, brightness and salinity, and station 3 was TSS and temperature.

Keywords: *Mollusk, community structure, abundance*